Kybernology
Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik
Volume 2 Nomor 2, Desember 2024
https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK MELALUI PENERAPAN E-GOVERNMENT DI PEMERINTAHAN DESA BUMELA KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO

Sri Astuti Suprianto[1], Fatmawati Abdulatif[2], Asna Aneta[3], Yacob Noho Nani[4], Rustam Tohopi[5], Muchtar Ahmad[6], Djoko Lesmana Radji[7]
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia[1,2,3,4,5,6,7]
E-mail : yacobnani@ung.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wawasan luas kepada pemerintahan desa Bumela. Fokus utama dari program ini adalah mengelola dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi serta pemberdayaan masyarakat, guna meningkatkan pelayanan publik dan pengembangan potensi ekonomi desa secara efektif. Salah satu inisiatif yang dihasilkan dari program ini adalah Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Website Desa di Desa Bumela, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat desa dapat lebih aktif dan produktif. Metode pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan melalui survei dan pengembangan produk digital pemerintahan desa dengan nama Web Desa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan membangun desa dengan program MBKM Terintegrasi KKN meliputi beberapa poin penting. Pertama, peningkatan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Kedua, pembentukan dan pengelolaan sistem administrasi pelayanan publik di tingkat bawah atau level masyarakat desa. Ketiga, peningkatan kualitas pelayanan publik desa melalui penerapan sistem E-Government dalam jangka panjang. Terakhir, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa Bumela Kecamtan Bilato Kecamatan Gorotnalo.

Kata Kunci: *Pelayanan publik, tata kelola pemerintahan, e-government*

ABSTRACT

This service was carried out with the aim of providing broad insight to the Bumela village government. The main focus of this program is managing and optimizing the use of technology and community empowerment, in order to improve public services and develop village economic potential effectively. One of the initiatives resulting from this program is Improving Public Services Through Village Websites in Bumela Village, Bilato District, Gorontalo Regency. Through this activity, it is hoped that village communities can be more active and productive. The method for implementing this program is carried out through surveys and development of village government digital products called Village Web. The expected results from village development activities with the KKN Integrated MBKM program include several important points. First, improving the quality of public services provided to the community. Second, the establishment and management of a public service administration system at the lower level or

village community level. Third, improving the quality of village public services through the long-term implementation of the E-Government system. Lastly, this program also aims to empower the community in developing the potential of Bumela village, Bilato sub-district, Gorotnalo sub-district.

Keywords: *Public Services, Government Governance, E-Government*

PENDAHULUAN

Desa sebagai salah satu entitas pemerintahan juga memiliki peran yang sama dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan yakni pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan pengaturan.Dalam menjalankan fungsi tersebut tentunya desa dibekali dengan sejumlah peraturan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan urusan ke pemerintahan. Selain itu, desa juga mendapatkan pendanaan yang bersumber baik dari pemerintah, maupun pemerintah daerah, serta sumber lainnya. Pada umumnya penyelenggaraan pemerintahan desa masih terkendala banyak hal, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana, serta sumber pembiayaan. Diperlukan keterlibatan para pihak baik institusi supra desa maupun lembaga lain dalam mendorong kemajuan di desa (Ikhbaluddin,2021).

Perkembangan teknologi yang semakin maju mengharuskan setiap instansi untuk berbenah dalam berbagai hal, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi mengakibatkan prosedur pelayanan menggunakan sistem manual sudah tidak efisien lagi baik dari segi waktu maupun tenaga. Penggunaan sistem informasi dalam administrasi maupun pelayanan yang diselenggarakan oleh instansi publik diharapkan dapat membantu mempercepat pekerjaan,pelayanan, pemrosesan dan pengolahan data,serta menambah efisiensi dalam pelayanan sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat.Namun keberhasilan penerapan teknologi informasi pada sebuah sistem tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (Rihardi, 2019).

Pembangunan model pelayanan publik desa sejalan dengan meningkatnya kewenangan Pemerintahan Desa sebagaimana diamanatkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Salah satu hal yang sangat krusial adalah terkait dengan penguatan kapasitas pelayanan publik pemerintahan desa. Dalam perspektif pelayanan publik desa, perlu disusun model pelayanan publik desa sesuai dengan kewenangannya. Membangun konstruksi model pelayanan publik desa tidak harus dimulai dari mengidentifikasi aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen pelayanan publik desa secara menyeluruh (Marsono, 2017).

Desa Bumela merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Di tinjau dari penggunaan lahannya, wilayah di Desa Bumela di dominasi oleh penggunaan lahan untuk tanah kering yang sebagian besar digunakan untuk perladangan dan pekarangan sebagian lainnya diperuntukan untuk permukiman masyarakat Desa Bumela.

Penduduk Desa Bumela total berjumlah 1.569 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 476. Angkatan kerja di Desa Bumela di dominasikan oleh masyarakat yang mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian dan pertambangan.

Kabupaten Gorontalo khususnya Kecamatan Bilato adalah Kabupaten yang jaraknya tidak jauh dari pusat Provinsi namun masih sedikit tersentuh digitalisasi khususnya untuk sektor pemerintahan, di Kecamatan Bilato Sendiri terdapat 10 Desa dan hanya terdapat 4 Desa yang sudah tersentuh digitalisasi disektor pemerintahan untuk itu program website desa yang kami usung kami harap dapat membatu dan memberikan kemudahan bagi setiap desa khususnya Desa Bumela sendiri dalam mengakses dan menjalankan tugas-tugas pengarsipan maupun birokrasi lainnya. Melalui website desa tersebut diharapkan juga dapat memberikan inspirasi bagi desa- desa lainnya untuk dapat mengembangkan teknologi informasi di bidang pemerintahan agar dapat mempermudah pelayanan dan memberikan efisiensi pelayanan bagi masyarakat.

Program ini akan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan yang tergambarkan pada capaian pembelajaran, tanpa meningkatkan corecompetensi pada program studi asalnya. KKN – MBKM mandiri membangun desa "Proyek Desa" akan memberi dampak positif bagi mahasiswa karena terbiasa hidup adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas ke ilmuannya.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah aparat desa serta masyarakat Desa Bumela. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini fokus kegiatan yang dipilih adalah "Peningkatan Layanan Publik Melalui Penerapan E-Government Di Pemerintahan Desa Bumela Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo".

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan metode survei dan pengembangan sistem pelayanan pemerintahan yang dilakukan melalaui pengembangan sistem pemerintahan digital melalui pengembangan model pemerintahan digital. melakukan observasi dan pemantauan terhadap kegiatan pelayanan publik pada pemerintah desa Bumela Kecamatan Bilato. Kegiatan ini dilakukan bersama

mahasiswa yang diikutkan sebagai anggota tim pelaksana, dimana mahasiswa disebar pada 5 dusun yang ada. Dari hasil observasi inilah maka tim menyusun tahapan yang perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan masyarakat desa Bumela kecamatan Bilato kabupaten Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memulai program yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dosen dan mahasiswa sebelum penyusunan proposal kegiatan, mahasiswa merancang program tersebut melalui rapat awal setelah penempatan mereka di Desa Bumela, Kecamatan Bilato. Berdasarkan hasil rapat ini, disepakati bersama antara mahasiswa dan karang taruna desa, serta dikoordinasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan rapat pengenalan dan pembahasan program dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 bertempat pada aula Kantor Desa Bumela.

Pada kegiatan sosialisasi ini, tim DPL dan mahasiswa melakukan kesepakatan bersama pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna desa, menindaklanjuti usulan dari masyarakat dan pemerintah desa, bahwa Desa Bumela sudah dinyatakan masuk sebagai desa mandiri sehingga ini sangat penting jika semua program desa dan segala potensi desa dapat dimuat dalam bentuk website desa. Sehingga siap saja yang ingin mencari informasi tentang potensi dan hal-hal lain cukup mengunjungi website desa.

Berdasarkan hasil rapat sosialisasi website ini telah dirangcang sebelumnya oleh mahasiswa KKN Teringrasi MBKM dan dikoordinasikan dengan DPL telah disepakati pembuatan Website Desa Melalui Peningkatan Layanan Publik Melalui Penerapan E-Government Di Pemerintah Desa Bumela Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Program KKN Sosialiasi terkait dengan Motivasi Belajar yang bertujuan untuk mendorong siswa SDN 5 Bilato untuk pentingnya mengetahui bahwa belajar adalah salah satu kunci dunia untuk mengetahui segalanya, Motivasi belajar adalah

Salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Demikian juga, sosialisasi anti- bullying adalah inisiatif dari mahasiswa KKN MBKM UNG yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya bullying (perundungan) dan membangun budaya yang mendukung rasa hormat, empati, serta inklusivitas di lingkungan sekolah, komunitas, atau tempat kerja.

Mahasiswa dalam memahami potensi desa merupakan aspek penting dalam pengembangan dan pemberdayaan desa-desa terutama di

Desa Bumela Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Memahami potensi desa telah membantu mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah pedesaan.

Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM masih perlu berfokus pada pengembangan desa, pembangunan pedesaan, atau masalah lingkungan di daerah pedesaan (Arfid Guampe et al., 2022). Ini akan memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada di desa (Badri, 2016). Selain itu, perlunya bekerjasama dengan organisasi atau lembaga lokal atau karang taruna desa yang berfokus pada pengembangan desa dapat memberikan mahasiswa wawasan yang berharga (Lathif et al., 2023). Mereka dapat terlibat dalam proyek- proyek yang sedang berlangsung di desa tersebut.

Proyek Pengembangan dalam hal potensi Desa yang telah dirancang oleh Mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM dapat menginisiasi dan dikembangkan oleh pemerintah desa karena kegiatan yang dilakukan yakni program pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas, karena hanya sebagai bagian dari tugas akhir atau program studi mereka. Dengan adanya rancangan program KKN Terintegrasi MBKM ini melalui pemanfaatan Website Desa ini dirancang mereka untuk memberikan solusi dari permasalahan desa yang berdampak positif bagi desa tersebut (Destriapani et al., 2021).

Website adalah wahana sebagai bentuk layanan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Terintegrfasi MBKM Jurusan Administrasi Publik, sebagai bentuk perhatian terhadap permasalahan desa yang belum memiliki layanan digital (Fikri Akbar et al., 2019). Terutama dalam pelayanan Administrasi masyarakat dan data potensi maupun layanan umum lainnya belum tersedia (Thamrin et al., 2020). Dengan hadirnya website ini masyarakat dapat mengakses lebih cepat dan mudah. Dalam fitur- fitur website sudah menampilkan data-data yang sangat membantu pemerintah dan masyarakat dalam memperoleh informasi yang banyak. Selain itu dalam website desa pula sudah dilakukan input data tentang kondisi desa dan layanan penjualan makanan siap saji secara online (food marketing) yang akan mudah diakses oleh pelanggan siapa saja (Asmara, 2019). Sehingga dengan demikian website desa ini akan lebih meudahkan pelayanan kepada masyarakat umum.

Pelayanan Administrasi Masyarakat di desa Bumela yang berada diwilayah perbatasan merupakan bagian penting dalam menjaga Administrasi masyarakat desa dan juga dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk yang tinggal di desa tersebut (Sikome et al., 2017; Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Pengembangan Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital merupakan kegiatan pengabdian dirancang dengan memberikan layanan administrasi secara online dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan Administrasi di wilayah perbatasan (Ridha, 2018). Hasil observasi pendahuluan untuk memahami kebutuhan dan tantangan Administrasi di wilayah perbatasan desa Bumela. Identifikasi masalah Administrasi yang paling mendesak, seperti penyakit yang berkaitan dengan air, gizi buruk, atau masalah lainnya dalam bentuk identifikasi data masyarakat yang akan diisi pada website desa, agar dapat dilihat secara jangka panjang, (Inayati & Nuraini, 2021).

Sistem cakupan administrasi digital yang mencakup data demografis, riwayat Administrasi, catatan vaksinasi, dan informasi lainnya. Sistem website ini dapat diakses oleh petugas Administrasi dan pejabat Administrasi masyarakat desa Bumela. Pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan kepada petugas Administrasi dan staf administrasi di desa Bumela yang akan menggunakan sistem website ini. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan dapat mengelola data dengan baik dan memahami bagaimana menggunakan sistem untuk meningkatkan pelayanan Administrasi secara berkala melalui layanan website desa (Fikri Akbar et al., 2019).

Pengabdian ini telah melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dan petugas Administrasi dan kader Administrasi desa dengan bentuk pemberdayaan masyarakat. Pelibatan masyarakat ini dalam rangka pengumpulan data dan pemantauan Administrasi. Masyarakat dapat memberikan informasi berharga tentang masalah Administrasi yang terjadi di desa Bumela. Melalui kemitraan dan kolaborasi dengan stakeholder dapat membantu pemerintah desa Bumela, dengan organisasi non- pemerintah atau pihak pihak lain yang dapat mendukung pengembangan dan pemeliharaan sistem website ini (Badri, 2016; Thamrin et al., 2020).

Implementasi Sistem informasi dan pelayanan administrasi digital dalam pelayanan Administrasi masyarakat lokal di wilayah perbatasan akan membantu meningkatkan akses, efisiensi, dan efektivitas pelayanan Administrasi. Ini juga memungkinkan pemantauan Administrasi yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut (Fitri et al., 2017).

Program pengabdian ini secara kontinyu dilakukan sosialisasi program MBKM Terintegrasi KKN kepada seluruh masyarakat desa Bumela Kecamatan Bilato. Dibuatnya website desa sebagai wadah dalam penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital

memberikan administrasi secara online melalui website desa. Penerapan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Bumela sangat baik dan berhasil dan dapat dioperasikan secara jelas bagi kader desa dalam mengaplikasikan dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

Hadirnya website ini menjadi sarana tempat pengelolaan sistem informasi dan pelayanan administrasi digital di desa Bumela kecamatan Bilato, sehingga dapat terselenggaranya pelayanan publik mendasar di desa Bumela dan dapat menunjang layanan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan terutama masyarakat desa Bumela untuk memiliki sikap terbuka, empati, dan keterlibatan aktif dalam usaha-usaha untuk memahami potensi desa itu sendiri. Ini akan membantu desa, karena melihat desa Bumela sebagai sumber daya yang berharga dan akan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Kecamatan Bilato dan umumnya bagi daerah Kabupaten Gorontalo.

Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Secara keseluruhan program ini sudah terlaksana dengan baik dan sangat didukung oleh pemerintah desa dan masyarakat di Desa Bumela. Adapun yang menjadi hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN Terintegrasi MBKM ini adalah:

Secara internal mahasiswa masih sangat butuh bimbingan dan banyak belajar dalam berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki budaya dan karakteristik yang berbeda dengan yang diduga pada umumnya.

Masih terdapat hambatan dalam finansial untuk menjalankan programkerja, sebab kegiatan laksanakan selama 4 bulan, sementara mahasiswa harus banyak mengeluarkan anggaran lebih, dan biaya yang dikeluarkan oleh lembaga hanya dapat membiayai program dengan waktu 45 hari, selanjutnya dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.

Masyarakat yang masih belum keseluruhan memahami penggunaan/mengoperasikan teknologi dalam menerima program kerja mahasiswa berupa website desa, sehingga masih kesulitan dalam pengoperasiannya dan masih membutuhkan pendampingan lebih, padahal website desa sangat membantu masyarakat dalam mengakses informasi seputar desa. Dari aspek pengetahuan teknis tertentu mahasiswa butuh dibekali pengetahuan lebih, terutama pembudidayaan Tanaman Aliander yang bukan bidang ilmu yang sudah ditekuni selama kuliah.





KESIMPULAN

Digitalisasi melalui website desa adalah langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pelayanan publik. Dengan website, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seperti kebijakan, laporan keuangan, dan program pembangunan. Selain itu, layanan administratif seperti pengajuan dokumen dapat dilakukan secara online, sehingga mempermudah interaksi antara warga dan pemerintah desa Bumela.

Website desa juga berfungsi sebagai sarana promosi potensi lokal, seperti produk unggulan, destinasi wisata, dan budaya yang berada di desa Bumela. Melalui platform ini, desa dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan menarik kunjungan wisata. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan ekonomi lokal serta memperkuat citra desa Bumela sebagai wilayah yang inovatif dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Arfid Guampe, F., Putra Ode Amane, A., Nur, M., Januar Mahardhani, A., Husain Habibie, F., Hartati, A., Limbong Pamuttu, D., Akbar, M., Sinurat, J., Dodi Hidayah, D., Sriastuti Nababan, D., Abidin, Z., & Damayanti, E. (2022). Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan dan Manajemen) (E. Damayanti, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com

Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 2(1), 1– 7. http://ttskab.go.id/

Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal RISALAH, 27(2), 62–73. http://desamembangun.or.id/

Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sadono, D. (2021). Pemanfaatan Website Desa untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory Utilization of Village Websites for Development: Actor-Network Theory Perspective. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, 9(3), 1–10. https://doi.org/10.22500/9202137657

Fikri Akbar, M., Hendi Jaya, F., & Putubasai, E. (2019). Implementasi Website Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan. Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan, 1(1), 42– 51.

Fitri, R., Asyikin, A. N., Setiyo, A., & Nugroho, B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis

TIK. Jurnal Positif, 3(2), 99–105.

Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Administrasi Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Governance, 9(2), 44.

Lathif, S. W., Fithrotin, & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), –296. https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2023 Panduan Kegiatan KKN Tematik Dan Merdeka Belajar KampusMerdeka Terintegrasi KKN Periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Niaiu, Asri Silvana, Yusuf, N., Nento, Wila R. (2022). Pelatihan Pembuatan Produk Berbasis Hasil Perikanan di Desa Molosipat. Damhil: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1.2: 62-66.

Paruntu, C. P., & Kumaat, E. J. (2015). Peran UNSRAT Dalam Penelitian Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan di Sulawesia Utara Mengahadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi, 2(2), 1–15.

Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kabupaten Indragiri Hilir. Jurnal SISTEMASI, 7(3), 204–211.

Roza, P., & Jaelani, J. (2015). Berpikir Desain: Pendekatan Holistik di Dalam Pemecahan Masalah pada Masyarakat Agraris/Maritim Indonesia. Jurnal Sosioteknologi,14(3), 289–297. https://www.researchgate.net/publication/365024144

Sikome, J., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Administrasi Lingkungan Di Desa Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan

Kabupaten Sitaro. Jurnal Eksekutif , 1(1).

Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa 18 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, 1(1), 108–123. https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21

Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(2), 69–78. https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.1